



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Skripsi milik UIN Suska



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 7699/KOM-D/SD-S1/2026

# STRATEGI KOMUNIKASI KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG PADA WISATA DESA SUNGAI KELELAWAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI



## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)

Oleh:

**IRMA GUSRIANI**  
NIM. 12240322529

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASI  
RIAU  
2025



UIN SUSKA RIAU

©

**STRATEGI KOMUNIKASI KELOMPOK SADAR  
WISATA(POKDARWIS) DALAM MENINGKATKAN  
JUMLAH PENGUNJUNG PADA WISATA DESA  
SUNGAI KELELAWAR KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI**

Disusun oleh :

**Irma Gusriani**  
NIM. 12240322529

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 29 Desember 2025

Mengetahui,  
Pembimbing,

**Julis Suriaqni, S.I.Kom., M.I.Kom**  
NIP. 19910722 202521 2 005

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Musfiandy, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19721201 200003 1 003



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة والاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pengaji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Irma Gusriani  
NIM : 12240322529  
Judul : Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung pada Wisata Desa Sungai Kelelawar Kabupaten Kuantan Singgingi

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 12 Januari 2026

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Pengaji

Ketua/ Pengaji I,

Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc. Sc., Ph.D  
NIP. 19761212 200312 1 004

Pengaji II

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds  
NIP. 19790326 200912 1 002

Sekretaris/ Pengaji II,

Yantos, S.IP, M.Si  
NIP. 19710122 200701 1 016

Pengaji IV

Artis, M.I.Kom  
NIP. 19680607 200701 1 047



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

©

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة والاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Irma Gusriani  
NIM : 12240322529  
Judul : Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis) dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Pada Wisata Desa Sungai Kelelawar Kabupaten Kuantan Singingi

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 9 Mei 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Mei 2025  
Pengaji Seminar Proposal,

Pengaji I,

Dr. Sudianto, S.Sos, M.I.Kom  
NIP. 19801230 000604 1 001

Pengaji II,

Yantos, S.JP, M.Si  
NIP. 19710122 200701 1 016

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Irma Gusriani  
NIM : 12240322529  
Tempat/ Tgl. Lahir : Sungai Alah, 29 Agustus 2003  
Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **"STRATEGI KOMUNIKASI KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG PADA WISATA DESA SUNGAI KELELAWAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2025  
Yang membuat pernyataan

  
  
IRMA GUSRIANI  
NIM. 12240322529

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

©

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 29 Desember 2025

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Irma Gusriani  
NIM : 12240322529  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata(Pokdarwis) Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Pada Wisata Desa Sungai Kelelawar Kabupaten Kuantan Singgingi

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

**Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom**  
NIP. 19910722 202521 2 005

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Musifaldy, S.Sos, M.Si**  
NIP. 1972 201 200003 1 00



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Nama Jurusan Judul**

**: Irma Gusriani**  
**: Ilmu Komunikasi**  
**: Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)**  
**Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Pada Wisata**  
**Desa Sungai Kelelawar Kabupaten Kuantan Singingi**

## ABSTRAK

Pariwisata desa berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, namun pengembangannya kerap menghadapi kendala, terutama pada aspek promosi dan pengelolaan komunikasi. Desa Sungai Kelelawar, Kabupaten Kuantan Singingi, memiliki potensi wisata alam yang beragam, tetapi belum dikelola dan dikomunikasikan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi yang dilakukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam meningkatkan jumlah pengunjung. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pengurus Pokdarwis, pemerintah desa, dan pengunjung wisata. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori strategi komunikasi Hafied Cangara yang mencakup penetapan komunikator, target sasaran, pesan, dan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pokdarwis telah menerapkan strategi komunikasi dengan cukup baik. Dan di bantu dengan pemanfaatan media Instagram, promosi wisata, penyelenggaraan event, serta pemberian diskon, meskipun masih menghadapi keterbatasan dana, fasilitas, dan infrastruktur pendukung.

**Kata Kunci:** *Strategi Komunikasi, Wisata Sungai Kelelawar, Pokdarwis*



UIN SUSKA RIAU

Nama  
Department  
Title

: Irma Gusriani

: Communication Studies

: **Communication Strategy of the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in Increasing the Number of Visitors to the Tourism Destination of Sungai Kelelawar Village, Kuantan Singingi Regency**

## ABSTRACT

Village tourism plays a vital role in improving the welfare of local communities, yet its development often faces challenges, particularly in promotion and communication management. Sungai Kelelabat Village, Kuantan Singingi Regency, boasts diverse natural tourism potential, yet it has not been optimally managed and communicated. This study aims to identify and analyze the communication strategies employed by the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) to increase visitor numbers. The method used was qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques included in-depth interviews, observation, and documentation of Pokdarwis administrators, village government officials, and visitors. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This study employed Hafied Cangara's communication strategy theory, which encompasses the determination of communicators, target audiences, messages, and media. The results indicate that Pokdarwis has implemented its communication strategy effectively, aided by the use of Instagram, tourism promotions, event management, and discounts, despite still facing limitations in funding, facilities, and supporting infrastructure.

**Keywords:** Communication Strategy, Sungai Kelelawar Tourism, Pokdarwis

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillah*, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah membeberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata satu (S1). Shalawat beriring salam selalu terlimpah kepada nabi muhammad salallahu alaihi wasallam yang memberikan tauhid kepada umatnya. Skripsi dengan judul “**Strategi Komunikasi Kelomok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Pada Wisata Desa Sungai Kelelawar Kabupaten Kuantan Singgingi**”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tidak luput dari dukungan dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk pihak-pihak berikut ini. “Dengan rasa cinta dan syukur penulis mempersembahkan skripsi ini untuk bapak, bapak **Adnan Yuris**. Beliau sosok ayah yang sangat bertanggung jawab yang tidak pernah lelah untuk selalu mengusahakan untuk keluarga. Terimakasih untuk kasih dan setiap doa, pengorbanan, dan kasih sayang yang tiada batas. Terima kasih untuk kepercayaan bapak untuk anak bungsu yang terkadang ragu dengan apa yang di jalaninya. Bapak adalah inspirasiku, kekuatanku, dan alasan di balik semua kerja kerasku, semoga dengan karya ini menjadikan sedikit balasan atas apa yang telah bapak berikan, meskipun aku tahu aku belum membalsas semuanya. Aku mencintamu, Bapak.”

Kepada omak **Nurhotma** , omak tercinta, sosok wanita yang tangguh penuh cinta yang menjadi Cahaya di setiap langkah dihidupku. Terima kasih atas kasih sayang yang tiada batas dan pengorbanan yang tak pernah lelah. Terima kasih sudah menjadi tempat pulang, tempatku untuk bercerita akan keluh kesah hidup yang aku jalani baik suka maupun duka. Skripsi ini adalah hadiah kecil yang aku persembahkan. Semoga aku selalu bisa menjadi anak yang membuat omak bangga, dengan segala rasa hormat dan cinta, terima kasih omak, aku mencintaimu.” Selain itu penulis juga berterima kasih kepada beberapa pihak terkait yang sudah menjadi motivasi serta membantu penulis selama tahap penyusunan skripsi ini. Penghargaan setinggi-tingginya peneliti haturtukan kepada:

- Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti MS, M.E., M.Si., Ak. CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof. Dr. H. Raihani, M.Ed., Ph. D, selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Alex Wenda, ST, M. Eng., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Harris Simamere, M.T., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Masduki, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Titi Antin, S. Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Sudianto, S. Sos, M.I. Kom sebagai wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Ibu Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat di selesaikan.
5. Bapak Suardi, S.Sos., M.I.Kom selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Seluruh Bapak Dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Sungai Kelelawar yang telah memberikan informasi terkait penelitian ini.
8. Kepada kelurga besar terutama ke dua kakak kandung penulis Ruri Adma dan Windi astriani, abang Isal dan abang Arif selaku abang ipar, dan keponakan semata wayang Aurelia Oktafiani. Yang selalu memberikan semangat dan selalu mengiringi perjalanan hidup penulis sampai saat ini.
9. Sahabat terbaik penulis Adel, Indri, Fauziah dan Razita yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan kepada penulis selama ini.
10. Terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada Irma Gusriani, yaitu saya sendiri. Terima kasih sudah kuat untuk bisa bertahan dan mampu berjalan sejauh ini dengan banyak nya rintangan dan cobaan yang dilalui. Semoga selalu waras ya.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

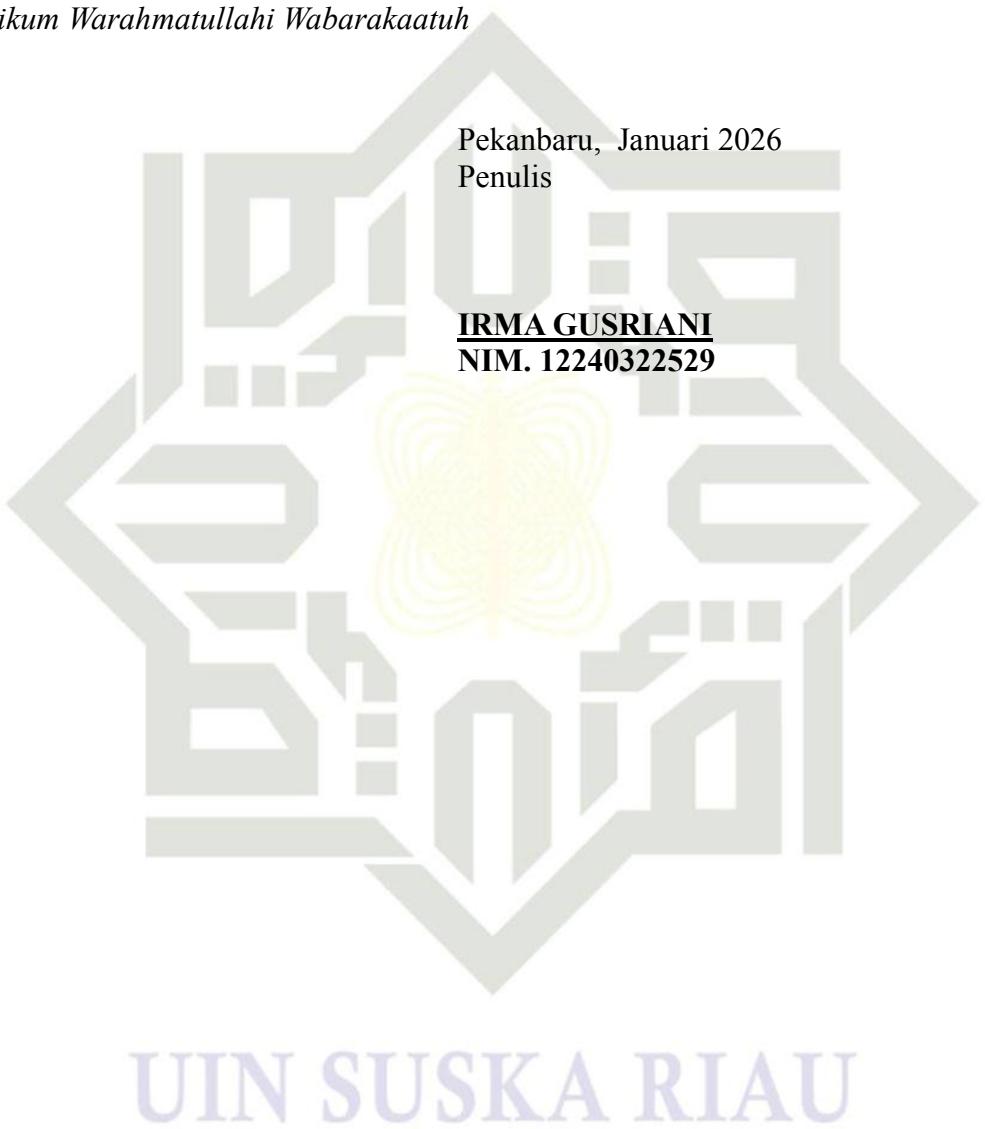
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini dimasa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya dan sedikit menjadi sumbangsih kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

*Wa sallaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaaatu*

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

© Hak Cipta milik **UIN Suska Riau**



Pekanbaru, Januari 2026  
Penulis

**IRMA GUSRIANI**  
NIM. 12240322529

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>ABSTRACT .....</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	iii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	vii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Penegasan istilah .....	4
1.3. Rumusan Masalah .....	5
1.4. Tujuan Penelitian .....	5
1.5. Manfaat Penelitian .....	5
1.6. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	7
2.1. Kajian Terdahulu .....	7
2.2. Landasan Teori .....	12
2.2.1 Komunikasi .....	12
2.2.2 Strategi komunikasi .....	18
2.2.3 Pokdarwis .....	23
2.2.4 Pengunjung .....	25
2.3. Kerangka Pikir .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	28
3.1. Desain Penelitian .....	28
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
3.3. Sumber Data Penelitian .....	28
3.4. Informan penelitian .....	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.6. Validasi Data .....	30
3.7. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	32
4.1. Profil Desa Sungai Kelelawar .....	32
4.2. Gambaran Umum Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) ..	35



UIN SUSKA RIAU



<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
5.1. Hasil Penelitian .....	38
5.2. Pembahasan.....	51
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>
6.1. Kesimpulan .....	59
6.2. Saran.....	59

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**DAFTAR TABEL**

1.1 Wisata Desa sungai kelelawar .....	2
Tabel 1.2 Data Jumlah Pengunjung.....	2
Tabel 3.1 Informan Penelitian .....	29
Tabel 5.1 Data Informan penelitian.....	38



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian .....	32
Gambar 4.2 Dokumentasi Penerimaan Piala Adwi 2023 .....	34
Gambar 4.3 Piagam Penghargaan Adwi 2023.....	34
Gambar 4.4 Struktur Organisasi Pokdarwis .....	36
Gambar 5.1 Lomba Pacu Perahu.....	40
Gambar 5.2 Pembuatan Tangga Wisata.....	41
Gambar 5.3 Pengunjung Di Pemandian Wisata Batangontan .....	42
Gambar 5.4 Penyaluran Karcis .....	43
Gambar 5.5 Wawancara Tvri.....	43
Gambar 5.6 Kegiatan Pembinaan Desa.....	45
Gambar 5.7 Karcis Wisata Desa Sungai Kelelawar .....	46
Gambar 5.8 Spanduk Himbaun .....	47
Gambar 5.9 Akun Instagram Pokdarwis .....	49
Gambar 5.10 Postingan Wisata Desa Sungai Kelelawar.....	50

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya dengan potensi pariwisata. Hal ini yang menjadikan pemerintah daerah memainkan peran penting dalam upaya mengembangkan potensi yang ada. Agar lebih memberikan daya tarik kepada masyarakat lokal sampai masyarakat luar. Penyesuaian dengan industri 4.0 pariwisata sudah memasuki era pariwisata Go- Digital (Arwanto, dkk, 2020). Pada saat ini, pariwisata merupakan salah satu sektor yang memainkan peran penting dalam pembangunan daerah, baik itu ekonomi, sosial dan infrastruktur. Hal ini menimbulkan peningkatan dan kesejahteraan yang semakin tinggi, melalui pariwisata menjadikan sektor pokok dan kebutuhan untuk gaya hidup bagi banyaknya manusia untuk lebih mengenal alam ke belahan yang lebih luas. Pergerakan manusia inilah yang akan menjadi kunci terjadinya mata rantai yang saling berhubungan menjadi jasa untuk tujuan agar terciptanya peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal (Arifin Efendi, 2018).

Pariwisata merupakan fenomena sosial yang melibatkan orang, masyarakat, kelompok, organisasi, budaya, dll, hal ini lah yang menjadi subjek penelitian sosiologis. Perkembangan pariwisata membawa dampak yang sangat besar bagi ekonomi masyarakat dan negara, oleh karena itu, pariwisata bisa dilihat sebagai dari berbagai perspektif yang berbeda (Tunggala, dkk, 2019). Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki 12 kabupaten dan kota administratif. Riau saat ini merupakan salah satu provinsi terkaya di Indonesia. Hasil alamnya adalah minyak bumi, gas alam, karet, minyak kelapa sawit dan perkebunan kelapa. Disamping itu Kabupaten kuantan singgingi memiliki banyak objek wisata dimulai dari wisata alam dan budaya, objek budaya yg sangat terkenal yaitu budaya pacu jalur. Tidak hanya budaya pacu jalur wisata alam di kuantan singgingi juga beragam diantaranya: Air Terjun Tujuh Tingkat Batang Koban, Air Terjun Guruh Gemurai, Ekowisata Bukit Rimbang Baling, Danau Masjid Koto Kari, Danau Kebun Nopi, Desa Wisata Koto Sentajo, Goa Kopu, Air Terjun Sungai Kandi dan lain-lain (Data dinas pariwisata Kuantan Singgingi, 2025).

Desa sungai Kelelawar terletak di Kecamatan Hulu Kuantan kabupaten kuantan singgingi, jarak tempuh sekitar 174 Km atau 4 jam perjalanan darat dari kota pekanbaru, 53 menit dari Taluk Kuantan dan 1 jam dari terminal Kiliran Jao Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Objek Wisata	Desa	Sungai
<b>Kelelawar</b>			
1	Air Terjun Sungai Kula		
2	Air Terjun Lubuk Sako		
3	Air Terjun Cupang		
4	Air Terjun Anak Sungai Kandi		
5	Lubuk Samak		
6	Sungai Putiah		
7	Tepian Buntiagh		
8	Lubuk Tuki		
9	Lubuk Goluang		
10	Tangontan Kociak		
11	Tangontan Mali		
12	Topian Lapiak Buruak		

Tabel 1.1 Data objek wisata desa sungai kelelawar

Sumber: Pokdarwis, Maret 2025.

Berdasarkan tabel 1.1 banyaknya potensi objek wisata yang ada di desa sungai kelelawar yang bisa dikembangkan, objek wisata yang saat ini menjadi wisata unggulan yaitu Air Tejun anak sungai kandi, sehingga setiap tahunnya selalu di adakan berbagai kegiatan salah satunya pacu perahu. Berbagai aktivitas terus di lakukan untuk mempromosikan dan memperkenalkan wisata yang ada di desa sungai kelelawar agar pengunjung terus berdatangan. Dengan adanya berbagai kegiatan promosi wisata tentunya akan menjadi satu kesempatan yang baik bagi pemerintah dan masyarakat dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah melalui objek wisata. Menurut Ketua Pokdarwis, Dendra 2025. Wisata yang saat ini masih di kelola hanya air terjun anak sungai kandi dan pengunjung yang datang setiap harinya bisa mencapai 500 pengunjung dan di hari libur terutama sebelum memasuki bulan Ramdhan bisa mencapai 2000 pengunjung.

No	Tahun	Jumlah pengunjung
1	2022	5.240
2	2023	10.650
3	2024	13.360
4	2025	16.890

Tabel 1.2 Jumlah pengunjung dimulai tahun 2022-2025

Sumber: Bendahara Pokdarwis 2025

Berdasarkan dari tabel di atas dapat di lihat bahwa setiap tahunnya wisatawan yang berkunjung pada wisata desa sungai kelelawar terus meningkat,

mulai pada tahun 2022 dimana pada saat itu masih terjadi covid yang mengakibatkan kurangnya jumlah pengunjung tetapi pada tahun yang selanjutnya di mulai tahun 2023 mulailah ada peningkatan sampai pada tahun 2025, data ini diambil dari penjualan karcis yang terjual setiap harinya.

Dari hasil wawancara awal bersama Dendra selaku ketua pokdarwis pada maret 2025, banyak wisata yang berpotensi untuk dikembangkan. Pokdarwis sudah berusaha dengan sangat maksimal melakukan strategi komunikasi. Namun, ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pengembangan wisata. Mulai dari kurangnya perhatian dari pemerintah dan juga masyarakat dalam merawat serta kurangnya pemasukan dana untuk membantu pengembangan wisata, fasilitas yang kurang terawat, serta akses jalan yang tidak memadai. Melihat banyaknya kekurangan dalam pengembangan wisata Desa Sungai Kelelawar maka di butuhkannya strategi komunikasi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam mengembangkan wisata. Banyaknya tempat wisata bisa ditengkatkan lagi pengembangannya, hal ini lah yang menjadikan salah satu pertimbangan dari Kelompok Sadar wisata (Pokdarwis) untuk memilih strategi yang tepat dan arah kebijakan pengembangan kawasan pariwisata. Sehingga dengan adanya strategi komunikasi yang dilakukan oleh pokdarwis menjadikan wisata jauh lebih menarik dan berkembang dengan ciri khasnya masing-masing. Namun faktanya pokdarwis kurang dalam melakukan strategi komunikasi pada pengembangan wisata Desa Sungai Kelelawar. Maka dari itu pentingnya penerapan strategi komunikasi yang efektif yang menjadi usaha dalam mengoptimalkan koordinasi dan hubungan antara anggota di dalam pokdarwis. Keberhasilan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi secara efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi yang bersumber dari pemimpinnya.

Strategi komunikasi merupakan sebuah cara untuk mengatur terlaksananya sebuah proses komunikasi, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi untuk mencapai tujuan. Strategi komunikasi adalah suatu aspek penting yang memungkinkan adanya proses yang berkelanjutan suatu program dalam pembangunan khususnya pada pemasaran. Berhubungan dengan itu Muhammad Arni mengatakan bahwa strategi komunikasi adalah semua hal yang terkait mengenai rencana dan taktik atau cara yang digunakan untuk melancarkan sebuah komunikasi dengan menampilkan pengirim, pesan, dan penerima dalam proses komunikasi agar tercapainya tujuan. Sedangkan menurut Effendy, strategi komunikasi adalah sebuah perencanaan yang efektif dalam penyampaian pesan sehingga mudah dipahami oleh komunikasi dan bisa diterima apa yang telah disampaikan sehingga bisa mengubah sikap atau perilaku seseorang (Effendy, 2011). Dalam komunikasi, Pokdarwis harus mempunyai strategi pembangunan yang membangun daerahnya, terutama pada pengembangan wisata yang ada di Desa Sungai Kelelawar. dengan menggunakan strategi komunikasi yang tepat.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 1.2. Penegasan Istilah

- a. Strategi komunikasi

Strategi adalah suatu teknik komunikasi untuk bekerja agar kita dapat mencapai tujuan yang telah diterapkan, jika ia komunikator ingin mencapai tujuan yang direncanakan, maka ia akan melaksanakan serangkaian tugas (fungsi) tertentu, dan untuk mempercepat, memperlambat, membuat efektif atau tidak efektif, mendorong atau menghambat tujuan, komunikator menetapkan strategi komunikasi (Iliweli, 2015).

- b. Kelompok Sadar Wisata

Menurut Meyers (2009) pariwisata adalah aktivitas perjalanan singkat atau dalam jangka waktu sementara dari daerah tempat tinggal menuju daerah lain bukan dengan alasan untuk tinggal atau mencari nafkah tetapi semata-mata untuk mengisi waktu luang atau berlibur dan keperluan pribadi lainnya (Mayers, 2009).

- c. Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang di lakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan

rekreasi, pengembangan pribadi, atau yang mempelajari keunikan daya tarik wisata yang di kunjungi dalam jangka waktu (firmansyah, 2012).

### 1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah penulis jabarkan, maka penulis merumuskan masalah yaitu: “**Bagaimana Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Pada Wisata Desa Sungai Kelelawar Kabupaten Kuantan Singingi?**”.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk: Mengetahui apa Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Meningkatkan jumlah pengunjung Pada Wisata Desa Sungai Kelelawar Kabupaten Kuantan Singingi.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Kegunaan Akademis

Peneliti berharap supaya penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademika, khususnya Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terlebih bagi mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi. Program studi ilmu komunikasi, konsentrasi public relation dalam meningkatkan ilmu pengetahuan terutama pada ilmu yang berhubungan dengan ilmu komunikasi. Serta menambah referensi mengenai judul Strategi Komunikasi kelompok sadar wisata (pokdarwis) dalam meningkatkan pengunjung pada wisata desa sungai kelelawar kabupaten kuantan singgingi sehingga menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

#### Manfaat Praktis

Penelitian ini agar dapat memberikan wawasan dan pengetahuan ilmiah khususnya bagi jurusan Ilmu Komunikasi, karena memberikan wawasan bagaimana kelompok sadar wisata menggunakan keterampilan komunikasi untuk menyampaikan informasi secara efektif kepada wisatawan.



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1.6 Sistematika Penulisan**

Agar pembaca dapat memahami secara keseluruhan isi penelitian ini, penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan dalam skripsi ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan. Uraian dalam bab pendahuluan ini bertujuan untuk memberikan gambaran ringkas tentang isi dari keseluruhan tulisan serta cara pembahsannya

**BAB II: LANDASAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI**

Pada bab kajian teori penulis memaparkan beberapa sumber penelitian dan jurnal yang dijadikan sebagai pedoman dalam penulisan skripsi ini, dan landasan teori, konsep operasional/konsep dasar dan kerangka pemikiran.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis memaparkan jenis dan metode penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas, dan teknik analisis data.

**BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti memaparkan gambaran umum dari lokasi penelitian dengan dua gambaran tentang desa sungai kelelawar dan Pokdarwis desa sungai kelelawar.

**BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang penelitian.

**BAB VI: PENUTUP**

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan, saran dan kritik dari hasil penelitian.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu yang dijadikan acuan bagi peneliti dalam penulisan penelitian ini yakni:

Jurnal ini dilakukan oleh Niken Herdianingsih dan Ria Edliana (2025) dengan judul "**Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Geopark Silokek**" yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan anggota Pokdarwis, observasi lapangan, dan analisis konten media sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang efektif, termasuk penggunaan media sosial dan penyelenggaraan event, berhasil meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Geopark Silokek, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi wisata yang ada. Dalam konteks penelitian saya yang berjudul "Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Meningkatkan Pengunjung pada Wisata Desa Sungai Kelelawar Kabupaten Kuantan Singgingi," terdapat kesamaan dalam fokus pada peran Pokdarwis dan strategi komunikasi, namun penelitian saya akan berfokus pada konteks lokal yang mungkin belum dikenal luas. Dengan pendekatan yang serupa namun disesuaikan dengan karakteristik pengunjung di desa tersebut, penelitian. Penelitian ini dilakukan oleh Nadira Zulyani (2022) dengan judul "**Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Surabaya Dalam Mempromosikan Wisata Menange Rambang di Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur**." Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan anggota Pokdarwis, observasi lapangan, dan analisis konten media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa POKDARWIS Desa Surabaya berhasil menerapkan strategi komunikasi yang efektif, termasuk penggunaan media sosial, brosur, dan penyelenggaraan event, yang berkontribusi pada peningkatan jumlah pengunjung wisata Menange Rambang. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan, baik internal maupun eksternal, yang dihadapi dalam mempromosikan wisata tersebut. Perbandingan dengan penelitian yang akan saya lakukan, berjudul "Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Meningkatkan Pengunjung pada Wisata Desa Sungai Kelelawar Kabupaten Kuantan Singgingi," yaitu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada subjek penelitian, objek penelitian, dan lokasi penelitian. Dimana objek, sunjek dan lokasi dilakukan di desa sungai kelelawar sedangkan persamaanya terletak dalam segi hal yang diteliti yaitu strtaeginya.

Penelitian ini dilakukan oleh Qorin Daruri Hamid (2023) dengan judul "**Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata di Desa Wisata Sembalun.**" Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan anggota Pokdarwis, observasi lapangan, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pokdarwis berperan penting dalam merancang dan melaksanakan strategi komunikasi yang efektif, termasuk penggunaan media sosial, penyelenggaraan event, dan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait. Penelitian ini menemukan bahwa strategi komunikasi yang baik dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan menarik lebih banyak pengunjung, meskipun masih terdapat tantangan dalam hal keterbatasan sumber daya dan promosi yang berkelanjutan. Perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan, berjudul "Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung pada Wisata Desa Sungai Kelelawar Kabupaten Kuantan Singgingi," menunjukkan adanya kesamaan dalam fokus pada peran Pokdarwis dan strategi komunikasi. Namun, penelitian ini akan lebih menekankan pada konteks lokal yang spesifik, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik pengunjung di Desa Sungai Kelelawar.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Almayani (2020) dengan judul "**Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Pengunjung Wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar.**" Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar menerapkan strategi komunikasi yang melibatkan pemasaran dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) untuk meningkatkan jumlah pengunjung. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media massa, seperti media sosial dan media cetak, serta penyampaian pesan yang menarik, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan jumlah pengunjung, meskipun masih ada tantangan dalam hal konsistensi promosi dan keterlibatan masyarakat.

Perbandingan dengan penelitian yang akan saya lakukan, berjudul "**Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung pada Wisata Desa Sungai Kelelawar Kabupaten Kuantan Singgingi,**" menunjukkan perbedaan yaitu pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fokusnya yaitu pada Dinas pariwisata. Namun, penelitian saya fokus pada kelompok sadar wisata, dan juga lokasi penelitian dan waktunya.

Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Siswanto (2024) dengan Judul "**Strategi Komunikasi Pemerintahan Kecamatan Tanjung Medan Rokan Hilir Dalam Mengembangkan Wisata Danau Napangga.**" Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah kecamatan telah menerapkan strategi komunikasi yang meliputi penentuan komunikator utama, identifikasi target audiens, penyusunan pesan yang menarik, serta pemilihan media yang sesuai, seperti media sosial dan media cetak. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa strategi komunikasi yang efektif berkontribusi pada peningkatan jumlah pengunjung dan perbaikan infrastruktur pariwisata, meskipun masih ada tantangan terkait pendanaan dan partisipasi masyarakat. Terdapat persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan untuk mengembangkan objek wisata. perbandingan dengan penelitian yang akan saya lakukan, berjudul "Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung pada Wisata Desa Sungai Kelelawar Kabupaten Kuantan Singgingi," yaitu terletak pada fokus perannya yaitu pada kajian ini fokus pada dinas pariwisata sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada pokdarwis

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Astuti (2021) dengan judul "**Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata Desa Doro O'o dalam Pembangunan Wisata Nisa Lampa Dana.**" Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di Desa Doro O'o telah menerapkan berbagai strategi komunikasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan menarik pengunjung ke objek wisata Nisa Lampa Dana. Strategi tersebut meliputi penggunaan media sosial untuk promosi, penyelenggaraan acara komunitas, dan kolaborasi dengan pemerintah daerah. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya anggaran dan partisipasi masyarakat yang masih rendah dalam mendukung program-program wisata. Perbandingan dengan penelitian yang akan Anda lakukan, berjudul "Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung pada Wisata Desa Sungai Kelelawar Kabupaten Kuantan Singgingi," menunjukkan adanya kesamaan dalam fokus pada peran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pokdarwis dan strategi komunikasi. Namun, penelitian ini akan lebih menekankan pada konteks lokal yang spesifik, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik pengunjung di Desa Sungai Kelelawar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh Pokdarwis dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisata, serta menemukan strategi komunikasi yang lebih efektif untuk menarik minat masyarakat dan wisatawan.

Penelitian oleh Mavita Anwar (2025) dengan judul "**Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Makassar dalam Mensosialisasikan Lorong Wisata.**" Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Makassar telah melaksanakan strategi komunikasi yang cukup baik dalam mensosialisasikan program Lorong Wisata. Mereka mengandalkan publikasi massif melalui media massa dan media sosial, serta melakukan kolaborasi dengan berbagai dinas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti kurangnya penelitian langsung terhadap masyarakat yang terlibat dan minimnya pemahaman masyarakat tentang program tersebut. Perbandingan dengan penelitian yang akan Anda lakukan, berjudul "Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung pada Wisata Desa Sungai Kelelawar Kabupaten Kuantan Singgingi," menunjukkan adanya kesamaan dalam fokus pada peran komunikasi dalam meningkatkan kunjungan wisata. Namun, penelitian ini akan lebih menekankan pada konteks lokal yang spesifik, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik pengunjung di Desa Sungai Kelelawar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh Pokdarwis dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisata, serta menemukan strategi komunikasi yang lebih efektif untuk menarik minat masyarakat dan wisatawan.

Jurnal dilakukan oleh Sarjono dan Abd Muiz (2022) dengan judul "**Strategi Komunikasi oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Mempromosikan Wisata Mangrove di Pangkal Babu Desa Tungkal I Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat.**" Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa POKDARWIS menerapkan berbagai strategi komunikasi untuk mempromosikan wisata

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mangrove, termasuk mengikuti pameran, menggunakan media sosial seperti Facebook dan YouTube, serta distribusi brosur. Meskipun strategi ini efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, penelitian juga mengidentifikasi beberapa faktor penghambat, seperti infrastruktur jalan yang tidak memadai dan minimnya jaringan internet yang menghambat promosi lebih luas. Perbandingan dengan penelitian yang akan Anda lakukan, berjudul "Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung pada Wisata Desa Sungai Kelelawar Kabupaten Kuantan Singgingi," menunjukkan kesamaan dalam fokus pada peran POKDARWIS dan strategi komunikasi. Namun, penelitian ini akan lebih menekankan pada konteks lokal yang spesifik, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik pengunjung di Desa Sungai Kelelawar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh POKDARWIS dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisata, serta menemukan strategi komunikasi yang lebih efektif untuk menarik minat masyarakat dan wisatawan.

9. Penelitian ini dilakukan oleh muhammad rifky, rifky fauzan, fariz oktavian (2024) dengan judul "**Analisis Strategi Komunikasi Pokdarwis Dalam Mengembangkan Kampung Ekowisata Ciwaluh Di Desa Wates Jaya.**" Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pokdarwis Ciwaluh menerapkan strategi komunikasi yang relevan dan fleksibel dalam mempromosikan kampung ekowisata, serta menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya dukungan dari pemerintah desa, yang menghambat pengembangan lebih lanjut dari kampung ekowisata tersebut. Perbandingan dengan penelitian yang akan Anda lakukan, berjudul "Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung pada Wisata Desa Sungai Kelelawar Kabupaten Kuantan Singgingi," menunjukkan adanya kesamaan dalam fokus pada peran Pokdarwis dan strategi komunikasi. Namun, penelitian Anda akan lebih menekankan pada konteks lokal yang spesifik, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik pengunjung di Desa Sungai Kelelawar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh desa tersebut dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisata. Dengan demikian, hasil penelitian Anda diharapkan dapat menemukan strategi yang lebih tepat untuk meningkatkan kesadaran dan minat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat terhadap wisata desa, serta memberikan rekomendasi yang relevan bagi pengembangan pariwisata-loka.

10. Jurnal yang dilakukan oleh Rifa'i dan deden (2019) dengan judul "**Pengembangan Strategi Komunikasi Pemasaran Pokdarwis Desa Jurug dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan**" adalah tema yang diteliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan informan kunci, dan analisis dokumen. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Pokdarwis Desa Jurug menerapkan lima elemen komunikasi pemasaran terpadu, yaitu periklanan, promosi penjualan, hubungan masyarakat, penjualan pribadi, dan pemasaran langsung. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang efektif mampu meningkatkan kunjungan wisatawan, meskipun masih ada tantangan terkait sumber daya dan promosi yang berkelanjutan. Jika dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan judul "Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung pada Wisata Desa Sungai Kelelawar Kabupaten Kuantan Singgingi," terdapat kesamaan dalam fokus pada peran Pokdarwis dan strategi komunikasi yang diterapkan. Namun, perbedaanya terdapat pada fokus penelitian di jurnal ini fokus pada strategi komunikasi pemasaran sedangkan penelitian ini fokus pada strategi komunikasi daja. Dan beda tahun meneliti, tempat dan juga lokasi penelitian (Rifa'i, 2019)

## 2.2. Landasan Teori

### 2.2.1 Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin communis yang artinya membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih, komunikasi juga berasal dari kata communico yang artinya membangi (Cangara, 2016). Menurut Bareslon dan Steiner, komunikasi adalah penyampaian ide, emosi, keterampilan, dan seterusnya, menggunakan simbol, kata, gambar, angka, grafik, dan lain sebagainya (Bareslon, Steiner, 2001). Menurut Effendy, berpendapat komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk lambang-lambang yang bermakna. Sebagai panduan pikir dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, himbauan dan sebagainya yang dilakukan oleh seorang secara langsung maupun tidak langsung melalui media dengan tujuan mengubah sikap, pandangan, atau perilaku (Effendy, 2012).

Menurut Wilbur Schramm dalam karya yang sudah lama tapi masih terkenal yakni "How Communications Works", pernah mengetengahkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada the condition of success in communications, yang secara gampang di rumuskan yaitu:

1. Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian sasaran yang dituju.
2. Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang tertuju pada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan, sehingga sama-sama dapat dimengerti.
3. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi pihak komunikan, dan menyarankan beberapa cara untuk mencapai kebutuhan itu.
4. Pesan harus menyerahkan suatu cara memperoleh kebutuhan yang layak bagi situasi kelompok yang telah dikemukakan serta memberikan tanggapan yang dikehendak (Wilbur, 2001).

Dari pengertian diatas, bahwa komunikasi antar manusia hanya bisa terjadi apabila seseorang yang menyampaikan pesan dengan orang lain untuk tujuan tertentu. Artinya komunikasi hanya bisa terjadi jika memiliki dukungan dari sumber, pesan, media, penerima, dan efek.

Menurut Hafied Cangara, terdapat empat tipe komunikasi yang dapat kita identifikasi:

1. Komunikasi Intrapersonal: Ini adalah proses komunikasi yang terjadi di dalam diri individu. Dengan kata lain, komunikasi intrapersonal merupakan aktivitas berkomunikasi dengan diri sendiri.
2. Komunikasi Antarpribadi: Tipe komunikasi ini berlangsung antara dua orang atau lebih secara langsung atau tatap muka. Komunikasi antarpribadi mencakup interaksi personal yang memungkinkan pertukaran informasi secara langsung.
3. Komunikasi Publik: Juga dikenal sebagai komunikasi pidato, komunikasi kolektif, retorika, atau public speaking, tipe ini melibatkan pembicara yang menyampaikan pesan di depan khalayak yang lebih besar. Dalam komunikasi publik, proses interaksi sangat penting, karena melibatkan komunikasi secara langsung dengan audiens.
4. Komunikasi Massa: Ini adalah proses komunikasi di mana pesan disampaikan dari sumber yang terorganisir kepada khalayak luas melalui alat-alat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film. Komunikasi massa berperan dalam menjangkau banyak orang sekaligus, memungkinkan penyebaran informasi secara efektif (Cangara, 2016)

Komunikasi dapat dibedakan dari beberapa kategori, antara lain komunikasi tatap muka, komunikasi bermedia, komunikasi verbal, dan komunikasi non-verbal. Berikut ini adalah penjelasan mengenai masing-masing jenis komunikasi:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Komunikasi Tatap Muka**

Komunikasi ini berlangsung secara dialogis di mana kedua pihak saling menatap satu sama lain, sehingga menciptakan kontak pribadi yang erat.

**2. Komunikasi Bermedia**

Jenis komunikasi ini memanfaatkan alat, seperti telepon atau memorandum. Dalam komunikasi bermedia, tidak ada kontak pribadi langsung antara kedua individu, karena mereka berkomunikasi melalui sarana tersebut.

**3. Komunikasi Verbal**

Istilah ini merujuk pada bahasa lisan yang terdiri dari dua bentuk, yakni lisan dan tulisan. Komunikasi verbal dapat ditemukan dalam konteks komunikasi personal maupun kelompok. Sementara itu, bentuk lisan sering dijumpai dalam komunikasi massa dan media.

**4. Komunikasi Non-Verbal**

Komunikasi non-verbal mencakup segala ungkapan yang tidak disadari oleh seseorang, seperti gerak isyarat, gerakan tubuh, nada suara, dan bahkan tarikan napas. Aspek ini memberikan makna tambahan dalam interaksi sosial (Deddy, 2014).

Suryanto menjelaskan bahwa hakikat komunikasi adalah sebuah proses di mana pernyataan pesan disampaikan antar manusia. Proses ini mencakup isi gagasan, pikiran, ide, dan perasaan seseorang yang disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai media. Dalam konteks komunikasi, pernyataan tersebut dikenal sebagai pesan, sementara orang yang menyampaikan pesan disebut sebagai komunikator, dan orang yang menerima pesan disebut sebagai komunikan (Suryanto, 2015).

Seperi halnya menurut Fajar, Komunikasi adalah sebuah proses di mana seseorang, yang kita sebut sebagai komunikator, menyampaikan pesan atau rangsangan, yang biasanya berupa kata-kata atau simbol, kepada orang lain, yang disebut komunikan. Tujuan dari komunikasi ini adalah untuk mengubah atau membentuk perilaku, sikap, pandangan, serta pemahaman dari penerima pesan. Proses komunikasi melibatkan berbagai unsur, termasuk sumber pesan, isi pesan, saluran komunikasi, penerima pesan, serta dampak yang dihasilkan dari penyampaian pesan tersebut. (Fajar, 2007).

Pada proses komunikasi terdapat unsur penting dalam berkomunikasi, manusia membutuhkan informasi yang akan disampaikan kepada lawan bicaranya supaya informasi bisa mendapatkan reaksi. Komunikasi antara manusia terjadi untuk saling memberikan pengalaman maupun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan oleh karena itu komunikasi bergantung pada penyampaian dan pemahaman satu dengan yang lainnya.

Komunikasi adalah tempat untuk meneruskan pesan dari antara individu atau organisasi kepada individu lainnya. Pada komunikasi terdapat proses yang terjadi supaya komunikasi bisa berlangsung. Berikut ada beberapa proses komunikasi menurut Harold Laswell dalam (Mulyana, 2008):

- 1) Sumber atau komunikator adalah salah satu pihak yang menyampaikan atau memiliki kepentingan untuk berkomunikasi dengan maksud untuk menyebarkan informasi kepada pihak lain.
- 2) Pesan merupakan tujuan dan maksud yang disampaikan. Proses dari pesan dapat disampaikan dengan melalui media komunikasi atau tatap muka langsung, isi pesan dapat berupa informasi, nasehat, hiburan atau ilmu pengetahuan.
- 3) Saluran merupakan media untuk penyampaian pesan tersebut agar sampai pada komunikasi. Media tersebut merupakan serana yang digunakan agar pesan sampai pada penerima yang berupa panca indera atau media elektronik.
- 4) Penerima atau komunikasi merupakan pihak penerima suatu pesan dari pihak orang lain. Pesan berasal dari individu atau lebih dalam bentuk kelompok
- 5) Efek adalah reaksi dari pesan yang telah diterima. Efek yang akan penerima rasakan dan pikirkan akan memberikan pengaruh yang bisa merubah sikap dan tindakan penerima.

Dalam komunikasi terdapat beberapa fungsi, menurut Onong Uchjana dalam (Effendy, 2015) fungsi utama dari kegiatan komunikasi ada empat, yaitu:

1. Menginformasikan
2. Mendidik
3. Menghibur
4. Mempengaruhi

Menurut fajar, mengatakan bahwa suatu lembaga yang berorientasi sosial atau untuk komersial dalam komunikasi organisasi tersebut harus mengaitkan dengan 4 fungsi komunikasi, yaitu:

- a) Fungsi informatif, yaitu suatu kelompok bisa dianggap sebagai tempat proses dari pesan atau informasi. Dengan kata lain, setiap anggota organisasi bisa mendapatkan lebih banyak informasi dengan tempat waktu yang jelas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Fungsi regulatif, yaitu fungsi yang memiliki kaitan dengan berlakunya peraturan dalam suatu organisasi. Di organisasi berlaku dua hal, *pertama*, seseorang yang berada dalam tatanan manajemen yang mempunyai kuasa untuk mengarahkan setian informasi. *kedua*, berhubungan dengan informasi yang membutuhkan kepastian tentang boleh dan tidaknya dikerjakan oleh anggota organisasi.
- c) Fungsi persuasif, merupakan fungsi yang dilakukan melalui pendekatan secara emosional. Dalam organisasi ada kewenangan dan kekuasaan yang tidak selalu memberikan hasil yang diinginkan. Menghasilkan kedudukan yang lebih besar dikerjakan oleh anggotanya dibandingkan pemimpin yang sering menggunakan kewenangan dan kekuasaannya.
- d) Fungsi integratif, pada suatu organisasi agar memungkinkan karyawannya bekerja dengan baik maka organisasi dapat menyediakan saluran komunikasi. Ada 2 saluran komunikasi yang bisa mencapai hal tersebut, yaitu saluran komunikasi resmi seperti publikasi khusus dalam kelompok dan laporan kemajuan kelompok, serta saluran komunikasi informal seperti percakapan antar individu saat istirahat kerja.

Menurut komunikasi organisasi, terdapat beberapa tujuan yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Menyampaikan Informasi: Tujuan utama komunikasi adalah untuk menyampaikan informasi dari sumber kepada individu atau organisasi tertentu.
2. Umpaman Balik: Dalam suatu organisasi, umpan balik berperan penting dalam proses pengambilan langkah penyesuaian atau perbaikan, serta memberikan motivasi kepada anggota.
3. Pengendalian: Informasi disampaikan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan dan rencana kerja sesuai dengan tujuan awal yang telah ditetapkan.
4. Pengaruh: Komunikasi memiliki kemampuan untuk mempengaruhi individu, menjadikannya sebagai suatu bentuk kekuasaan.
5. Memecahkan Masalah: Salah satu tujuan komunikasi adalah untuk mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi.
6. Pengambilan Keputusan: Proses komunikasi penting dalam mencapai keputusan, melalui pertukaran pendapat, informasi, dan alternatif yang dapat menguntungkan atau tidak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Mempermudah Perubahan: Keberhasilan perubahan yang diperlukan dalam organisasi sangat bergantung pada spontanitas dan kejelasan dalam komunikasi.
8. Pembentukan Kelompok: Komunikasi juga berperan dalam menjalin hubungan antar individu atau kelompok untuk membentuk suatu kelompok yang solid.
9. Menjaga Hubungan: Melalui komunikasi, organisasi dapat membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dengan pihak luar.

Era globalisasi telah mendorong perkembangan media komunikasi dengan sangat pesat. Kondisi ini memberikan akses yang memudahkan setiap individu untuk memperoleh informasi dengan cara yang lebih mudah. Tak dapat dipungkiri, dalam era globalisasi, komunikasi sangat erat kaitannya dengan media yang digunakan. Media-media tersebut antara lain:

- 1) Media massa atau pers  
adalah saluran komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi, atau gagasan kepada masyarakat secara bersamaan dan luas. Fungsi utama dari media massa adalah sebagai alat penyebarluasan informasi, mampu menjangkau banyak orang sekaligus melalui berbagai saluran seperti surat kabar, radio, televisi, dan media elektronik lainnya.
- 2) Radio  
Radio merupakan salah satu media komunikasi yang memanfaatkan gelombang elektromagnetik untuk mengirim dan menerima sinyal suara atau data tanpa memerlukan media fisik seperti kabel. Gelombang radio ini mampu merambat melalui ruang angkasa, mencakup jarak yang sangat jauh, yang memungkinkan informasi disebarluaskan dengan cepat dan efisien. Sebagai media auditif, radio hanya dapat didengarkan dan berperan sebagai sarana untuk komunikasi, penyebarluasan informasi, hiburan, dan pendidikan (Masduki,2004).
- 3) Televisi  
Televisi merupakan sebuah media komunikasi massa yang menyatukan elemen audio dan visual, sehingga memungkinkan masyarakat untuk menyaksikan dan mendengar pesan secara bersamaan. Sebagai sarana penyebarluasan informasi, pendidikan, hiburan, dan pengaruh sosial, televisi menjangkau khayal luas secara serentak dan simultan. Media ini memanfaatkan gelombang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

elektromagnetik untuk menyiaran gambar bergerak dan suara, sehingga dapat menyajikan peristiwa dengan cara yang langsung dan realistik bagi para penontonnya (Nur, Zulin, 2015).

4) Internet

Internet adalah media yang sangat diminati dan banyak digunakan oleh masyarakat. Internet merupakan jaringan global dari komputer yang terintegrasi dan menyediakan berupa pesan, gambar, video, file dan deretan cara berkomunikasi. Fasilitas yang tersedia pada internet meliputi media sosial, *youtube*, *instagram*, *facebook*, *twitter*, *e-mail* dan lain sebagainya (Ivancevenich, 2007).

## 2.2.2 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah suatu metode untuk mengatur seluruh proses komunikasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan (Effendy, 2007). Dalam kajian tentang strategi komunikasi, terdapat dua aspek utama yang perlu diperhatikan, yaitu konsep komunikasi dan konsep perencanaan. Konsep perencanaan umumnya banyak dibahas dalam manajemen, sedangkan komunikasi sendiri berkaitan dengan penyebaran dan penyampaian informasi. Meskipun keduanya memiliki konsep yang berbeda jika dilihat secara terpisah, mereka tetap dikelompokkan dalam kajian manajemen komunikasi.

Dalam proses penyebaran informasi, untuk dapat menyampaikan pesan dengan efektif dan efisien, sangat penting untuk menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan pesan serta unsur-unsur komunikasi lainnya dengan sebaik-baiknya (Wisnayastuti & Sri, 2017). Menurut Middleton, komunikasi adalah kombinasi dari semua elemen yang terlibat, mulai dari komunikator, pesan, saluran, hingga penerima, yang semuanya dirancang untuk mencapai pengaruh yang optimal. Dalam konteks ini, kedua pihak yang terlibat perlu memiliki pengetahuan yang saling bertukar, sehingga strategi komunikasi harus mempertimbangkan semua pihak yang terlibat dalam seluruh proses komunikasi.

Menurut R. Wayne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnett strategi komunikasi memiliki tiga tujuan utama, yaitu:

1. Mendapatkan penerimaan: Memastikan bahwa penerima pesan berfungsi sebagai komunikan.
2. Membangun penerimaan: Merawat hubungan dengan penerima pesan.
3. Memotivasi tindakan: Mendorong kegiatan yang bersifat inovatif (Pace, dkk dalam Effendy, 2002)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sangat penting bagi strategi komunikasi untuk mematangkan suatu rencana dengan memastikan kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Tujuan-tujuan dari strategi komunikasi dapat dibagi menjadi beberapa kategori, yakni:

1. Pemberitahuan: Strategi ini bertujuan untuk memberikan informasi berdasarkan pesan yang dirancang agar menarik perhatian audiens sasaran dan dapat mendukung aspek lainnya.
2. Motivasi: Strategi ini fokus pada memberikan dorongan kepada individu untuk melakukan tindakan sesuai dengan tujuan dan isi pesan yang ingin disampaikan.
3. Pendidikan: Lebih dari sekadar memberi tahu, strategi ini bertujuan untuk mendidik masyarakat dengan pesan yang disampaikan, sehingga mereka dapat menilai dan memahami informasi dengan baik.
4. Penyebarluasan Informasi: Strategi ini bertujuan untuk memberikan informasi yang sangat spesifik, sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh komunikator, untuk meningkatkan efektivitas komunikasi.
5. Mendukung pengambilan keputusan: Strategi ini dirancang untuk memberdayakan individu agar dapat mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia (Liliweri, 2013).

Harold D. Laswell mengemukakan formula yang terkenal dalam teori dan penelitian komunikasi, mengindikasikan bahwa strategi komunikasi dimulai dengan mempertimbangkan elemen-elemen kunci dalam proses tersebut. Menggunakan teori Laswell, proses komunikasi dapat dijelaskan melalui beberapa komponen berikut:

- a) Siapa (*Who*): Mengidentifikasi pihak yang memulai komunikasi, yang bisa berupa individu, kelompok, organisasi, atau negara.
- b) Pesan (*Says what*): Menjelaskan informasi yang disampaikan kepada penerima, yang bisa berupa gagasan yang diekspresikan melalui simbol, seperti bahasa atau isyarat.
- c) Saluran/Media (*In Which Channel*): Alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima, melalui berbagai medium seperti berbicara, radio, televisi, dan lainnya.
- d) Penerima (*To whom*): Entitas atau individu yang menerima pesan, bisa berupa individu, kelompok, organisasi, atau negara yang menjadi target.
- e) Dampak/Efek (*With what effect*): Perubahan dalam sikap dan pengetahuan penerima setelah menerima pesan (Laswell, 2007).

Dengan demikian, strategi komunikasi yang efektif menuntut perhatian terhadap setiap elemen tersebut agar pesan dapat disampaikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik. Ada beberapa langkah yang bisa digunakan dalam perencanaan komunikasi yaitu sebagai berikut: (Cangara, 2013).

- 1) Langkah awal yaitu dengan menetapkan komunikator sebagai pelaku utama dalam menjalankan aktivitas komunikasi, ini harus memiliki kaya ide dan juga kreatifitas. Komunikator ini berperan sebagai sumber pengendali dalam seluruh proses komunikasi, maka dari itu, kalau komunikasi tidak berhasil, maka kegagalan itu bersumber pada komunikator. Yang kurang dalam menyusun pesan, pemilihan media, dan kurang pendekatan pada khalayak yang ditargetkan. Seorang komunikator memegang peran yang penting, jadi seorang komunikator harus mampu memiliki keterampilan dalam komunikasi, ide yang bergam, serta kreativitas tinggi. Terdapat tiga syarat yang harus dimiliki oleh komunikator, yaitu:

- a. Tingkat kepercayaan orang lain terhadap dirinya

Joseph Goebbels, mentri propaganda hitler pada perang dunia ke 2 mengatakan, bahwa untuk menjadi komunikator yang handal dan efektif, harus memiliki kredibilitas tinggi di mata pendengar. Kredibilitas adalah sekumpulan persepsi mengenai sebuah keunggulan yang dimiliki seorang komunikator agar bisa diterima oleh audiens.

- b. Daya Tarik

Faktor penting lainnya harus dimiliki oleh seorang komunikator adalah “daya tarik”. Daya tarik pada umumnya berasal dari cara bicara yang sopan, senyum ramah, berpakaian rapih, dan postur tubuh yang percaya diri. Keberhasilan John F. Kennedy bin Bill Cliton dalam pemilihan presiden Amerika Serikat, mereka mengungguli lawannya karena memiliki daya tarik: percaya diri, penampilan rapi, dan kecerdasan.

- c. Kekuatan

Adalah sebuah tanggung jawab yang harus dimiliki oleh komunikator, yang berkaitan dengan posisi atau jabatan seorang, yang memberikan pengaruh yang sangat besar pada mempengaruhi komunikasi (Cangara, 2022).

- 2) Penetapan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak merupakan langkah penting dalam program komunikasi yang ditujukan kepada masyarakat. Masyarakat adalah penentu keberhasilan atau kegagalan suatu program. Dalam konteks bisnis, masyarakat sering disebut sebagai pasar, sementara dalam studi komunikasi, mereka dikenal sebagai audiens, dan dalam dunia politik, istilah yang digunakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah publik. Memahami karakteristik masyarakat, khususnya yang menjadi target program komunikasi, adalah hal yang esensial karena seluruh usaha komunikasi difokuskan kepada mereka. Untuk mengidentifikasi audiens, beberapa metode dapat diterapkan, seperti survei, analisis isi media, pengamatan terhadap tren legislatif, kelompok fokus, dan forum terbuka.

- 3) Penyusunan pesan harus disesuaikan dengan program yang ingin disampaikan. Pesan tersebut harus bersifat informatif, persuasif, dan mendidik. Pesan merupakan segala hal yang diungkapkan oleh individu melalui simbol-simbol yang dapat dipahami oleh audiens dengan berbagai makna. Keterampilan manusia dalam menciptakan simbol menjadi tolok ukur tinggi budaya komunikasi. Simbol-simbol ini dapat berupa elemen sederhana seperti suara, isyarat, dan warna, hingga simbol yang telah dimodifikasi seperti siaran radio, telegram, telex, dan satelit. Dengan demikian, simbol adalah hasil kreasi manusia yang menyampaikan makna dalam interaksi antarindividu.

Ada tiga teori yang membahas penyusunan pesan:

- a. Teori Dominasi Kekuatan (*Oper power'em theory*)  
Teori ini menunjukkan bahwa pesan akan diterima audiens jika disampaikan secara berulang, dalam durasi yang cukup lama, dan dengan volume yang cukup tinggi.
- b. Teori Kebahasaan Menarik (*Glamour theory*)  
Teori ini mencatat bahwa pesan atau ide yang dikemas dengan cara menarik dan disampaikan dengan daya persuasi dapat meningkatkan minat audiens untuk mengadopsi ide tersebut.
- c. Teori Tidak Mendiamkan (*Don't tele'em theory*)  
Teori ini mengungkapkan bahwa pesan dan ide yang tidak disampaikan kepada orang lain akan membuat orang tersebut tidak mempertimbangkan atau membicarakan ide tersebut, sehingga mereka tidak membentuk pendapat tentangnya.

Dalam penyusunan pesan, terdapat berbagai teknik yang dapat digunakan, antara lain:

**1. Isu Satu Sisi (*One-side issue*)**

Teknik ini berfokus pada menekankan aspek positif atau negatif dari suatu hal. Komunikator dituntut untuk menyoroti apakah suatu isu baik atau buruk dalam penyampaiannya. Pendekatan ini lebih efektif untuk audiens yang memiliki tingkat pendidikan rendah dan keterbatasan pilihan.

**2. Isu Dua Sisi (*Two-side issue*)**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pendekatan ini, komunikator menyampaikan baik sisi positif maupun negatif dari sebuah isu. Hal ini memberikan kesempatan kepada audiens untuk mempertimbangkan manfaat dari informasi yang diberikan. Teknik ini cocok untuk audiens yang terdidik dan kritis.

**4) Pemilihan Media dan Saluran Komunikasi**

Penting untuk memilih media dan saluran komunikasi yang tepat. Saat menentukan jenis komunikasi, perlu memperhatikan isi serta tujuan pesan yang ingin disampaikan, serta jenis media yang digunakan oleh penerima. Pesan yang ditujukan untuk masyarakat umum sebaiknya disampaikan melalui media massa seperti surat kabar atau televisi. Sementara itu, pesan untuk kelompok tertentu lebih efektif jika disampaikan melalui selebaran atau saluran komunikasi kelompok. Berbagai bentuk media dan saluran komunikasi antara lain:

**1. Media Konvensional atau Tradisional**

- a. Media Cetak: Mencakup pesan yang disampaikan dalam bentuk gambar yang dicetak.
- b. Media Elektronik: Mengacu pada pesan yang disampaikan menggunakan gelombang listrik yang diterima oleh perangkat khusus, seperti televisi dan radio.
- c. Media Luar Ruangan: Terkait dengan aspek estetika yang ditempatkan di tempat-tempat yang sering dilihat orang, seperti spanduk, baliho, reklame, dan iklan luar ruangan lainnya.
- d. Media Format Kecil: Berbagai jenis media dalam ukuran kecil yang fokus pada satu jenis informasi, seperti buletin, leaflet, selebaran, brosur, poster, kalender, dan sejenisnya.
- e. Saluran Komunikasi Kelompok: Melibatkan komunikasi antar anggota kelompok untuk membangun hubungan sosial melalui interaksi tatap muka.
- f. Saluran Komunikasi Politik: Saluran yang melibatkan banyak orang dan sering kali dihindari oleh komunitas tertentu, khususnya yang berkaitan dengan agama atau partai politik.
- g. Saluran Komunikasi Antarpribadi: Komunikasi tatap muka yang informasinya diketahui secara langsung, seperti melalui surat, telepon, atau pesan singkat (SMS).

**2. Media Baru**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1) Internet**

Sebagai salah satu bentuk media baru, internet merupakan hasil inovasi para ahli teknologi informasi yang berhasil menggabungkan komunikasi interpersonal dan komunikasi massa. Dalam konteks komunikasi massa, internet memiliki kemampuan untuk menjangkau audiens secara global. Sementara itu, dalam ranah komunikasi interpersonal, pesan yang disampaikan dapat diarahkan dan dikonsumsi secara pribadi oleh individu.

**2) Media Sosial**

Perkembangan teknologi internet telah membuka jalan bagi munculnya media sosial, yang meliputi platform seperti *Facebook*, *Twitter*, *blog (MySpace)*, *LinkedIn* (yang berfokus pada bisnis dan profesional), *Friendster*, *deviantART* (karya seni digital), *wayn*, *Couchsurfing* (untuk perjalanan), dan *Flickr* (untuk berbagi foto). Istilah "media sosial" digunakan karena platform ini mengedepankan aspek sosial dan interaksi antar individu. Media sosial didefinisikan sebagai platform online di mana pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi.

Berdasarkan teori yang telah di jelaskan di atas, Strategi komunikasi dilakukan dengan 4 tahapan yaitu:

- 1) Menetapkan Komunikator
- 2) Menetapkan target sasaran
- 3) Penyusunan pesan
- 4) Pemilihan media

**2.2.3 Pokdarwis**

Kelompok Sadar Wisata atau sering disingkat Pokdarwis adalah lembaga yang terbentuk di tengah masyarakat, terdiri dari individu-individu yang terlibat dalam sektor kepariwisataan. Mereka memiliki tanggung jawab penting sebagai penggerak untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi perubahan dan pengembangan pariwisata. Melalui kelompok ini, diharapkan tercipta keindahan dan daya tarik yang mampu meningkatkan pembangunan daerah serta memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar (Wikipedia, 2023).

Ada beberapa tujuan penting dari pembentukan Pokdarwis di masyarakat, antara lain:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mengembangkan organisasi masyarakat yang berperan sebagai motivator dan komunikator, guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap destinasi wisata.
- 2) Meningkatkan posisi dan peran masyarakat sebagai pelaku utama dalam pengembangan pariwisata serta memperkuat kemampuan mereka untuk bekerja sama dengan para pemangku kepentingan lainnya.
- 3) Mengimplementasikan nilai-nilai daya tarik wisata untuk mendorong pertumbuhan pariwisata di wilayah tersebut serta menumbuhkan sikap dan dukungan positif dari masyarakat sebagai tuan rumah.
- 4) Memperkenalkan, melestarikan, dan memanfaatkan potensi daya tarik wisata yang ada (Sari, 2019).

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) adalah komunitas masyarakat yang memiliki kepedulian dalam mengembangkan pariwisata di daerah mereka. Peran Pokdarwis sangat krusial dalam pengembangan sektor pariwisata, yang dapat dibagi dalam beberapa aspek berikut:

- a) Sebagai subjek atau pelaku pembangunan  
Masyarakat berfungsi sebagai pelaku utama dalam pembangunan pariwisata. Mereka diharapkan dapat berperan aktif bersama pemangku kepentingan lainnya, baik dari pemerintah maupun pihak swasta, untuk mengembangkan potensi pariwisata di daerah mereka.
- b) sebagai penerima manfaat  
Masyarakat diharapkan dapat memperoleh manfaat ekonomi yang signifikan dari pengembangan pariwisata. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial komunitas setempat.
- c) Sebagai penggerak dalam menciptakan lingkungan  
Salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pengembangan pariwisata adalah kemampuannya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif. Suasana yang mendukung akan mendorong pertumbuhan aktivitas pariwisata di suatu daerah.
- d) Mewujudkan septa pesona dalam masyarakat  
Septa pesona merupakan elemen penting yang perlu diwujudkan untuk menciptakan lingkungan yang ideal bagi perkembangan pariwisata. Unsur-unsur dalam septa pesona meliputi keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan, dan kenangan. Semua unsur ini berperan untuk menarik minat wisatawan agar berkunjung (Rohyani, 2019).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan sebuah lembaga masyarakat yang terdiri dari sejumlah anggota, yaitu para pelaku kepariwisataan. Anggota Pokdarwis harus memiliki sikap yang bertanggung jawab dan empatik, serta berperan sebagai penggerak untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan sektor pariwisata, sekaligus membawa manfaat bagi kesejahteraan bagi masyarakat. Dengan adanya kelompok sadar wisata di setiap daerah, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pariwisata. Hal ini diharapkan dapat mengoptimalkan potensi pariwisata yang ada, sehingga dapat mendukung roda perekonomian di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, peran serta masyarakat dalam mengembangkan pariwisata sangatlah penting, bukan hanya untuk keuntungan Pokdarwis itu sendiri, tetapi juga untuk kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.

Tujuan pembentukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) mencakup beberapa hal penting, antara lain:

- 1) Meningkatkan posisi dan peran masyarakat sebagai subjek utama dalam pembangunan pariwisata. Hal ini juga bertujuan untuk mendorong sinergi dan kemitraan dengan pemangku kepentingan setempat dalam upaya meningkatkan kualitas pengembangan pariwisata di wilayah tersebut.
- 2) Membangun serta menumbuhkan sikap positif di kalangan masyarakat sebagai tuan rumah. Ini diwujudkan melalui penerapan nilai-nilai Sapta Pesona yang dapat mendukung pertumbuhan pariwisata lokal serta memberikan manfaat bagi pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Memperkenalkan, melestarikan, dan memanfaatkan potensi daya tarik wisata yang ada di masing-masing daerah untuk meningkatkan daya tarik destinasi wisata (Firmansyah,2012).

## 2.2.4 Pengunjung

Pengunjung merupakan individu yang tinggal di tujuan wisata yang kurang dari 24 jam. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengunjung adalah seseorang yang melakukan kunjungan pada objek dan daya tarik wisata. Pengunjung pada suatu objek wisata memiliki karakteristik dan pola hubungan, kebutuhan ataupun alasan melakukan kunjungan ke satu objek wisata. Yang masing-masing wisata berbeda dan perlu pertimbangan bagi penyedia pariwisata sehingga dapat menyediakan produk yang sesuai dengan minat dan kebutuhan pengunjung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Gamal suwantoro, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat pengunjung, yaitu sebagai berikut (Gamal, 2004):

**a) Objek dan Daya tarik wisata**

Pada kedudukannya penentu dari objek dan daya tarik wisata yaitu harus dirancang dan dibangun atau dikelola berdasarkan kriterianya secara profesional agar dapat menarik minat pengunjung.

**b) Prasarana wisata**

Prasarana wisata yaitu berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia yang mutlak dibutuhkan oleh pengunjung dalam perjalanan pada daerah tujuan wisata.

**c) Sarana wisata**

Sarana wisata adalah kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk kebutuhan pengunjung dalam menikmati perjalanan wisatanya.

**d) Tata laksana / lingkungan**

Merupakan situasi yang mendukung sarana dan prasarana wisata, baik berupa sistem pengaturan maupun bangunan fisik.

**e) Masyarakat / Lingkungan**

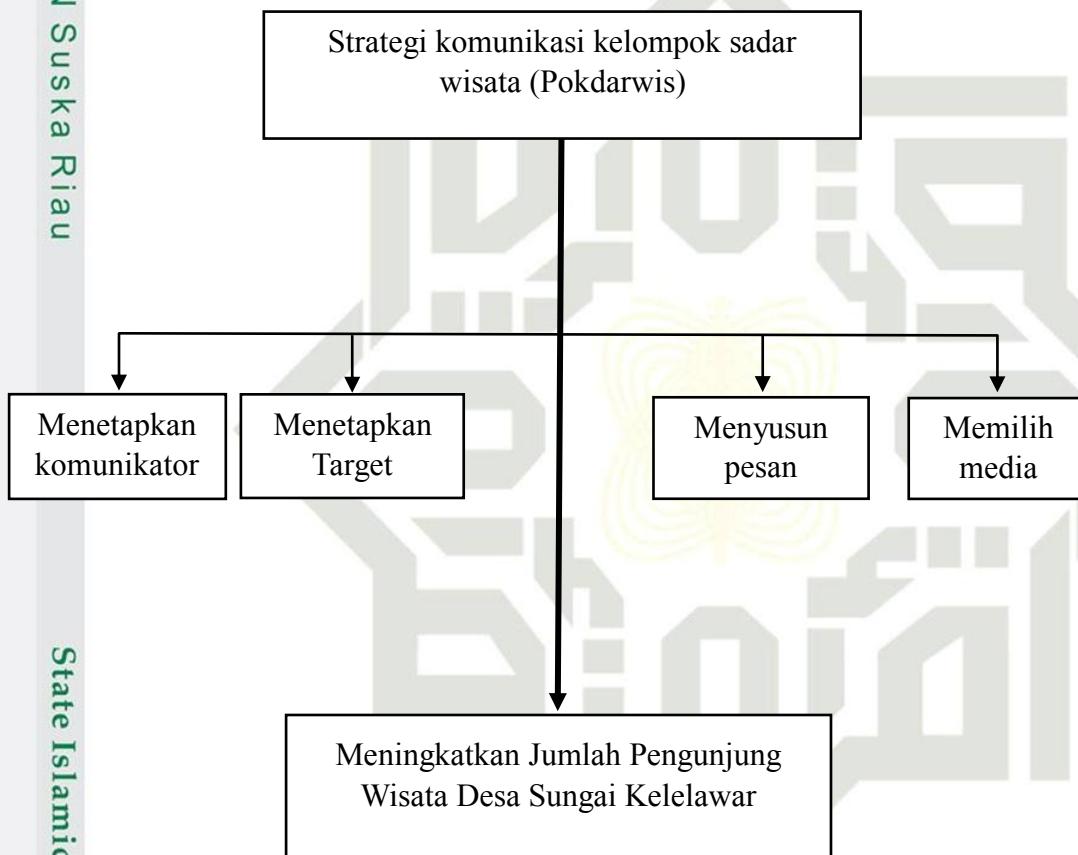
Merupakan daerah wisata yang merupakan objek dan daya tarik yang mengundang pengunjung. Masyarakat di sekitar objek wisata untuk memberikan layanan yang dibutuhkan pengunjung.

Pengertian serupa juga dikemukakan oleh *World Tourism Organization* (WTO) dalam karya Pitana dan Gaya Tri. Mereka menjelaskan bahwa pengunjung (visitor) untuk keperluan statistik adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara yang bukan merupakan negaranya sendiri, dengan berbagai alasan, kecuali untuk tujuan bekerja dengan imbalan yang dibayarkan oleh negara yang dikunjunginya. Berdasarkan penjelasan tersebut, pengunjung dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu:

1. Wisatawan (tourist), yang merupakan pengunjung yang tinggal selama minimal 24 jam di negara yang mereka kunjungi. Tujuan perjalanan wisatawan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
  - a. Pesiar (leisure), untuk tujuan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan, dan olahraga.
  - b. Hubungan dagang (business), termasuk urusan keluarga, konferensi, misi, dan sebagainya.
2. Pelancong (excursionist), yang merupakan pengunjung sementara yang tinggal di negara yang dikunjungi selama kurang dari 24 jam (pitana, Tri, 2005).

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengunjung adalah individu yang melakukan kunjungan ke objek dan daya tarik wisata.

### 2.3. Kerangka Pikir



Gambar 2.1: Kerangka Pikir Peneliti: 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang diilakukan pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Merupakan suatu proses pemecahan masalah yang diteliti menggambarkan sebuah objek peneliti secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka (Sugiyono, 2014). Karena pendekatan kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diteliti. Pada penelitian ini penulis memperoleh gambaran dari Strategi Komunikasi pokdarwis dalam meningkatkan pengunjung pada wisata Desa Sungai Kelelawar. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang mengandalkan prinsip-prinsip umum yang menjadi dasar terciptanya sebuah makna yang terjadi pada kehidupan masyarakat (Moleong, 2017).

#### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan Di Desa Sungai Kelelawar, Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singgingi. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2025 dan dilanjutkan kembali pada bulan Juni hingga November 2025.

#### 3.3. Sumber Data Penelitian

Data adalah sebuah kumpulan fakta yang merupakan hasil dari sebuah pengamatan pada variabel penelitian. Dilihat dari bagaimana proses dan kegunaan terhadap 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder (Jalaludin, 2001)

##### a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung pada sumbernya. Peneliti memperoleh data primer dengan cara memperoleh data langsung. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara (Kriyantono,2006)

##### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber keputusan serta yang lain yang memiliki masalah yang relevan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder diperoleh dari tinjauan pustaka yang relevan seperti jurnal, buku, dan data dari internet (Sugiyono, 2006).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3.4. Informan Penelitian**

Peneliti menggunakan wawancara secara langsung dengan menemui informen agar bisa melakukan komunikasi dua arah antara peneliti dan informen. Informan kunci pada penelitian ini adalah Dendra Noprika yang merupakan ketua pokdarwis, yang tentunya memiliki strategi dalam mengembangkan dan membangun wisata yang ada di desa sungai kelelawar. dan selanjutnya adalah masyarakat sekitar wisata yang merupakan orang yang mempunyai dampak besar dalam pengembangan desa wisata sungai kelelawar.

**Tabel 3.1: Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan	Usia	Lama bekerja
	Dendra	Ketua Pokdarwis	34	2022-sekarang
	Sultini	Wakil ketua	31	2022-sekarang
3	Febi	Bendahara	29	2022-sekarang
4	Ardianto	Pj Kepala Desa	40	-
5	Willa	Pengunjung	25	-

**3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data yang berfungsi untuk menjawab permasalahan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

**1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan dan akan dijawab oleh informen mengenai strategi pokdarwis dalam mengembangkan wisata Desa Sungai Kelelawar. lalu jawaban tersebut akan dicatat atau di rekam (Sofyan, 2013). Dalam penelitian ini para informen dipilih secara positif yang diharapkan data maksimal dari orang yang mempunyai peran penting dan memiliki informasi yang berkaitan dengan strategi komunikasi Pokdarwis dalam meningkatkan jumlah pengunjung pada wisata desa sungai kelelawar.

**2. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan yang setiap saat kita lakukan dalam hal apapun. Selain itu, observasi ini adalah untuk mengamati atau mencatat objek atau fenomena tertentu (Sugiyono, 20019). Dalam penelitian ini, peneliti ingin memperoleh data secara langung dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

turun kelokasi penelitian, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Sungai Kelelawar Kabupaten Kuantan Singingi.

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu hal untuk mencari data dalam bentuk pengetahuan. Domuntasi juga bisa didapatkan melalui gambar, kutipan, giuntingan koran, dan bahan referensi lainnya (Ahyar, dkk, 2020).

**3.6. Validasi Data**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti diharuskan untuk berupaya memperoleh data yang valid. Untuk mencapai tujuan ini, penggunaan triangulasi data sebagai alat analisis sangatlah penting. Triangulasi merupakan pendekatan analisis data yang mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan yaitu (Kriantono, 2006).

**1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan metode untuk menggali kebenaran informasi tertentu dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber. Dalam hal ini, peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang berbeda. Selain wawancara dan observasi, peneliti dapat memanfaatkan berbagai teknik lain, seperti pengamatan partisipatif, dokumen tertulis, arsip, catatan sejarah, catatan resmi, tulisan pribadi, serta gambar atau foto

**2. Triangulasi Metode**

Triangulasi metode adalah upaya untuk memverifikasi keabsahan data atau menemukan keakuratan hasil penelitian. Metode ini dilakukan dengan membandingkan informasi atau data menggunakan pendekatan yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sering menggunakan kombinasi wawancara, observasi, dan survei.

**3. Triangulasi Peneliti**

Triangulasi peneliti melibatkan penggunaan lebih dari satu peneliti untuk melakukan observasi atau wawancara. Karena setiap peneliti memiliki gaya, sikap, dan persepsi yang unik dalam mengamati fenomena tertentu, hasil pengamatan mereka dapat bervariasi meskipun pada fenomena yang sama.

**4. Triangulasi Teoritik**

Triangulasi teoritik berlandaskan pada asumsi bahwa suatu fakta tidak dapat diperiksa tingkat kepercayaannya hanya dengan satu atau lebih teori. Dalam hal ini, triangulasi teoritik mengacu pada pemanfaatan dua teori atau lebih untuk diuji dan dipadukan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada triangulasi sumber sebagai cara untuk menggali kebenaran informasi dengan membandingkan data dari berbagai sumber.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Dalam konteks penelitian kualitatif, analisis data berlangsung secara simultan selama dan setelah proses pengumpulan data dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Terdapat tiga tahapan kunci yang terlibat dalam model analisis data Miles dan Huberman, yaitu:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah penting dalam penelitian yang melibatkan meringkas dan memilih informasi yang paling signifikan. Proses ini berfokus pada pemusatan perhatian terhadap data yang relevan serta pencarian pola dan tema yang muncul. Dengan demikian, reduksi data adalah proses seleksi, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi terhadap data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan (Miles, Dkk. 2014).

2) Penyajian Data

Data perlu disajikan dalam format yang ringkas, seperti ringkasan singkat, grafik, dan analisis korelasi antar kategori. Penyajian data dengan cara naratif adalah teknik yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan terus berkembang seiring dengan proses pengumpulan data di lapangan. Oleh karena itu, kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini mungkin dapat memberikan solusi. Hasil dari penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang menggambarkan keadaan yang awalnya mungkin ambigu, namun seiring waktu menjadi lebih jelas. Temuan ini juga dapat diarahkan menjadi hipotesis atau bahkan teori (Sugiyono, 2019).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV**

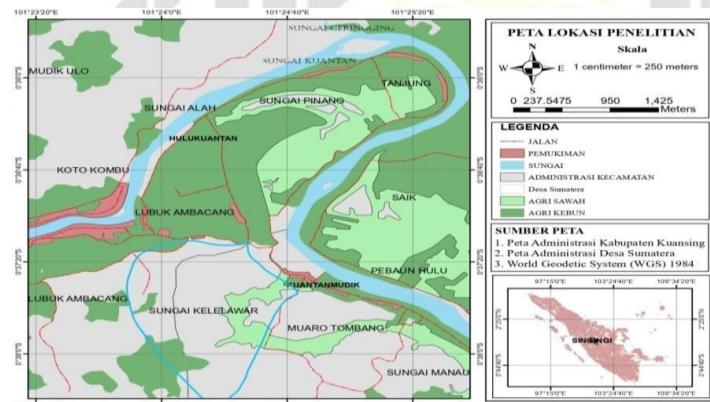
### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **4.1. Profil Desa Sungai Kelelawar**

Desa sungai kelelawar merupakan satu dari 123 desa yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Desa sungai kelelawar terletak di kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi, Riau. Desa Sungai Kelelawar mempunyai warga paling sedikit di antara 12 desa/kelurahan yang ada di kecamatan hulu kuantan. Desa sungai kelelawar tersebar di sepanjang aliran sungai batang organ atau sungai kelelawar.

Desa Sungai Kelelawar sebelah timur berbatasan Desa Muaro Tombang. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sungai Alah, sebelah barat berbatasan dengan Desa Lubuk Ambacang, dan sebelah selatan berbatasan Dengan Desa Sungai Manau, (BPS Kabupaten Kuantan Singgingi,2021).

**Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian**



Sumber: Kantor Desa Sungai Kelelawar 2025

Desa sungai kelelawar berjarak 200 Km dari ibu kota Pekanbaru yang memakan waktu lebih kurang 5 jam menggunakan perjalanan darat. Desa sungai kelalawar di pimpin oleh Kepala Desa dan perangkat Desa, 35 Km dari kota taluk kuantan dan sekitar 45 Km dari terminal kiliran jao kabupaten sijunjung provinsi sumatra barat.

Sungai kelelawar merupakan anak dari sungai kuantan, nama sungai ini di ambil dari nama hewan yaitu kelelawar. di desa ini banyak terdapat goa-goa tersembunyi yang didalamnya di tempati oleh banyak kelelawar. disetiap pinggir sungai kelelawar terdapat hutan yang masih alami. Sungai kelelawar yang memiliki arti berbelok-belok dengan banyak bebatuan yang cukup besar di sepanjang sungai bagian hulu sungai, air dan sungai yang ada pun masih terjaga ke aslinya. Desa sungai kelelawar juga dikelilingi oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batang karet yang merupakan salah satu mata pencarian masyarakat dan batang besar lainnya. Pada bagian hulu sungai tidak terdapat pemungkiman warga. Pada sekitaran pemungkiman terdapat hamparan persawahan yang luas, sistem persawahan masih dilakukan secara tradisional dan penanamannya dilakukan dalam satu tahun sekali yang biasanya dilakukan pada pertengahan tahun yaitu dimulai pada bulan mei. Hampir Seluruh kegiatan di sawah masih dilakukan secara tradisional dan menggunakan tenaga manusia.

Selain itu juga terdapat Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Karang Taruna, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Kelompok Pengawas Masyarakat (POKWAMAS) dan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Sungai Kelelawar. semua lembaga ini bekerja sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing dan mengikuti aturan dari kepala desa (BPS Kabupaten Kuantan Singgingi, 2021).

Desa sungai kelelawar yang terkenal dengan wisata yang menyuguhkan keindahan alam dengan aliran air sungainya. Wisata yang saat ini menjadi primadona dan sering dikunjungi wisatawan yaitu air terjun sungai kandi, tidak hanya itu ada juga wisata arung jeram yang merupakan lokasi ajang perlombaan arung jeram di pekan olahraga tingkat ke x yang dilaksanakan pada tahun 2022, tidak hanya itu desa sungai kelelawar juga masih banyak menyimpan wisata menarik lainnya seperti ribuan sungai, banyak lubuk dan belasan air terjun.

Berkat keberadaan pariwisata di desa Sungai Kelelawar pada tahun 2023, desa tersebut telah berhasil membuktikan kualitasnya sebagai destinasi wisata dengan meraih prestasi yang sangat membanggakan, yaitu memperoleh penghargaan sebagai salah satu dari 15 desa wisata terbaik dalam Anugerah Desa Wisata (ADWI) 2023. Selain itu, desa Sungai Kelelawar juga mendapatkan penghargaan dalam kategori 500 besar ADWI 2023. Pencapaian ini menjadi bukti bahwa desa ini memiliki potensi yang diakui secara nasional dan mampu bersaing dengan desa wisata lainnya, mengingat penilaian ini dilakukan terhadap 4.700 desa wisata yang ada di seluruh Indonesia. Prestasi ini tidak hanya meningkatkan reputasi desa, tetapi juga menggambarkan komitmen masyarakat dan pemerintah desa dalam mengembangkan potensi lokal, memperbaiki layanan pariwisata, serta menjaga keberlanjutan budaya dan lingkungan yang ada di daerah tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.2: Dokumentasi penerimaan piala ADWI 2023**

Sumber: Pokdarwis,2025

**Gambar 4.3: piagam penghargaan desa wisata terbaik adwi 2023**

Sumber: Pokdarwis,2025

Masyarakat desa Sungai Kelelawar 100 % menganut agama Islam, di desa Sungai Kelelawar memiliki satu masjid dan satu mushola. Desa Sungai Kelelawar memiliki sekolah dasar negeri (SD) dan madrasah daniyah awaliyah (MDA) masing-masing satu. Sedang kan untuk pendidikan anak usia dini (MDA) taman kanak-kanak (TK), sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) tidak ada di desa Sungai Kelelawar. Untuk perguruan tinggi masyarakat desa Sungai Kelelawar biasanya harus ke kota Taluk Kuantan, ke Pekanbaru dan kota wilayah lainnya untuk kuliah.

Masyarakat desa Sungai Kelelawar masih sangat memegang teguh adat istiadat, hal ini dilihat dari penyelesaian masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat. Masyarakat masih memakai niniak mamak dalam penyelesaian masalah yang memiliki kedudukan yang tinggi selain pemerintahan desa atau kepala desa Sungai Kelelawar. Pada acara pernikahan serta acara adat lainnya seperti sebelum menanam padi, niniak mamak sangatlah penting. Niniak mamak merupakan tokoh adat yang didahulukan hampir di seluruh desa yang ada di kabupaten Kuantan Singingi, niniak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mamak mempunyai peran penting sebagai penasehat dan menyampaikan aturan-aturan yang bersangkutan dengan desa.

Contoh dari ini yaitu seperti waktu penanaman padi atau yang biasa di sebut turun keladang atau sawah, dimana niniak mamak mengumpulkan seluru warga desa yang memiliki sawah dan membacakan peraturan-peraturan apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat masa musim padi atau pada saat masyarakat akan turun ke ladang, yang dilakukan dari mulai padi di tanam sampai padi itu dipanen, tidak hanya itu hewan ternak yang ada di desa harus juga di kandangkan jika itu dilanggar atau jika hewan ternak masuk ke sawah orang lain maka pemilik sawah berhak memberikan denda atas apa yang telah dilakukan dan pemilik ternak wajib menggantinya.

Selanjutnya pada bidang perikanan, masyarakat desa sungai kelelawar melakukan tradisi “kerawang”. Kerawang atau biasa disebut merawang adalah tehnik penangkapan ikan di sawah yang dilakukan secara bersama pada waktu sebelum di lakukan penanaman padi. Pada saat ini di lakukan dilarang untuk membawa alat atau bahan yang beracun, dan jika dilarang maka niniak mamak atau tokoh adat akan memberikan sanksi terhadap apa yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang ada. Tetapi sejauh ini masyarakat tidak ada yang melanggar peraturan tersebut dan hal ini lah yang membuat kehidupan masyarakat desa sungai kelelawar berjalan dengan baik serta jarang terjadi konflik, jika terjadi konflik maka akan di selesaikan secara musyawarah bersama.

#### 4.2. Gambaran Umum Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Wisata desa sungai kelelawar sebelum adanya kelompok sadar wisata(pokdarwis) di kelola oleh karang taruna yang ada di desa sungai kelelawar. karang taruna ini bekerja sama dengan badan usaha milik desa (BUMDES), ini di buat untuk mengelola dan menjaga wisata yang ada, lalu setelah itu di ganti menjadi ke kelompok sadar wisata (pokdarwis), kelompok ini tercipta karna di dasari oleh kesadaran masyarakat pada wisata yang ada di desa tersebut. Dan juga kelompok sadar wisata (pokdarwis) muncul karna pada saat itu mengikuti ajang anugerah apresiasi wisata se provinsi riau. Mengikuti ajang anugerah apresiasi desa wisata desa yang harus menggunakan nama pengelola desa wisata, yaitu kelompok sadar wisata.

Awal terbentuknya Kelompok sadar wisata (pokdarwis) desa sungai kelelawar pada bulan desember tanggal 16 tahun 2022. Pada saat dibentuk masyarakat desa sungai kelelawar dikumpulkan tua, muda, remaja dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

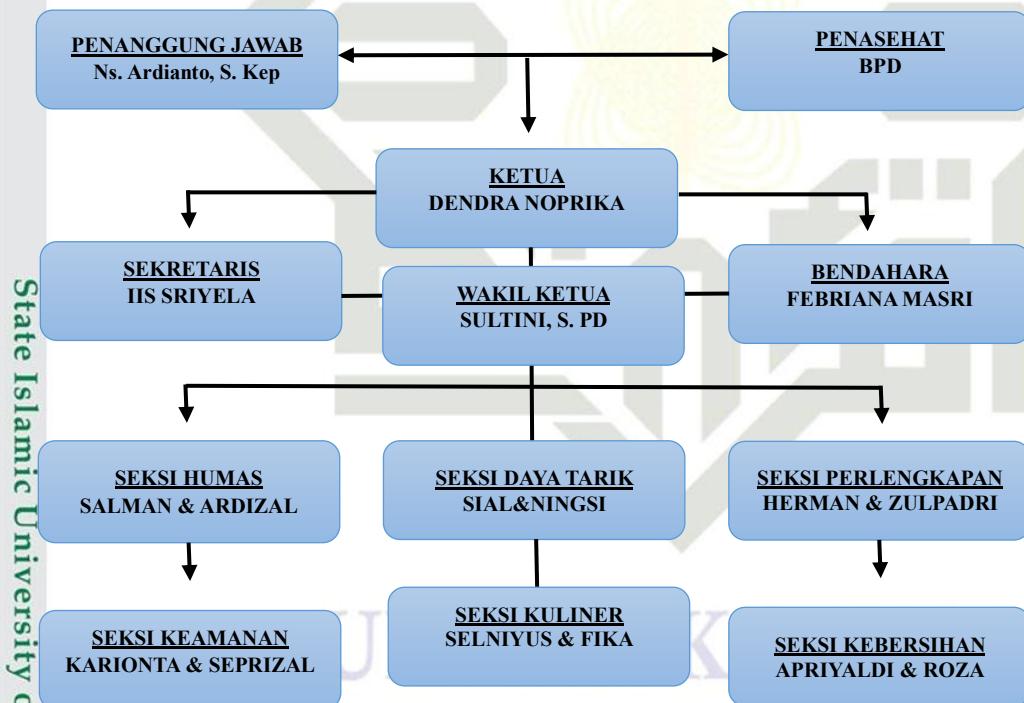
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak-anak yang sadar dengan wisata yang ada, di kumpulkan dengan tujuan mengajak bergabung di kelompok sadar wisata (pokdarwis) dengan kepengurusannya berjumlah dua belas orang. Selanjutnya setelah masayarakat bergabung ke dalam kelompok sadar wisata mulailah dibentuk kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan wisata,mulai dari membersihkan tempat wisata seperti gotong royong yang biasanya di adakan dalam satu minggu sekali, membersihkan jalan menuju tempat wisata dan juga membuat fasilitas seperti tangga untuk menuju wisata tersebut.

#### 4.2.1. Struktur Organisasi Pokdarwis

Kepengurusan POKDARWIS sungai kelelawar terdiri dari penanggung jawab, penasehat, ketua kelompok, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan enam kepala seksi-seksi. Keputusan ini sesuai dengan keputusan kepala desa sungai kelelawar nomor. 68/SK/PEMDES-SKL/2022.

Gambar 4.4 Struktur Organisasi Pokdarwis



Sumber: Pokdarwis ,2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4.2.2. Visi Pokdarwis**

Visi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) desa sungai kelelawar, agar terwujudnya menjadi desa wisata yang berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas, indikator visi sebagai berikut:

1. Menjadikan wisata desa sungai kelelawar wisata yang berkelanjutan.
2. Membuat tempat wisata yang murah meriah.
3. Memberikan tempat sumber mata pencarian masyarakat setempat.
4. Menjadikan tempat explore kuliner, souvenir dan kerajinan tempatan.
5. Mewujudkan tempat wisata yang memiliki fasilitas umum dan pendukung yang memadai serta layak untuk di kunjungi.

**4.2.3. Misi Pokdarwis**

Misi kelompok sadar wisata (pokdarwis) desa sungai kelelawar, agar bisa mewujudkan desa wisata yang berkembang yaitu sebagai berikut:

1. Dari masyarakat untuk masyarakat.
2. Menciptakan dan mempertahankan ke asrian desa, suasana yang alami dengan banyak hiburan di dalamnya.
3. Merangkul semua kalangan masyarakat untuk menyadari pentingnya menjaga kebersihan dan mempertahankan ke indahan alam wisata.
4. Memfasilitasi potensi masyarakat terkhusus pada bidang kuliner dan kerajinan tangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam meningkatkan jumlah pengunjung pada wisata Desa Sungai Kelelawar Kabupaten Kuantan Singgingi, dapat disimpulkan bahwa Pokdarwis telah menerapkan strategi komunikasi sesuai dengan konsep strategi komunikasi menurut Hafied Cangara, yang meliputi penetapan komunikator, penetapan target sasaran, penyusunan pesan, dan pemilihan media. Penetapan komunikator dilakukan dengan menunjuk ketua dan pengurus Pokdarwis sebagai pihak utama yang menyampaikan informasi kepada masyarakat dan pengunjung. Target sasaran ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat, baik dari kalangan anak muda hingga orang tua, dengan jangkauan promosi dari masyarakat lokal hingga luar daerah. Penyusunan pesan dilakukan secara informatif dan persuasif melalui kegiatan promosi, pemberian diskon, giveaway, serta penyelenggaraan event wisata seperti lomba pacu perahu. Pemilihan media komunikasi dilakukan melalui komunikasi langsung dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi wisata.

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pokdarwis terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan jumlah pengunjung dan pendapatan wisata Desa Sungai Kelelawar. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan dana, fasilitas pendukung yang belum optimal, serta akses infrastruktur yang masih perlu diperbaiki. Oleh karena itu, strategi komunikasi yang telah dijalankan perlu terus dikembangkan agar pengelolaan dan promosi wisata Desa Sungai Kelelawar dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

#### 6.2. Saran

1. Pokdarwis Desa Sungai Kelelawar diharapkan dapat meningkatkan strategi komunikasi, khususnya dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi wisata yang lebih aktif, kreatif, dan berkelanjutan.
2. Pemerintah desa dan pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal melalui perbaikan infrastruktur, penyediaan fasilitas pendukung, serta pendampingan dalam pengembangan wisata Desa Sungai Kelelawar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA****Buku**

- Ahyar, H., dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Universitas Pendidikan Indonesia Repository.
- Arifin Efendy. (2018). *Konsep pengembangan wisata dan strategi promosi pariwisata*. MBR (Management and Business Review), 6(1), 59-68.
- Berelson, Bernard dan Steiner, Gary A. 2001. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edisi 2, Cetakan 17. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendy, O.U. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fajar, Marhaeni. 2007. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Firmansyah. 2012. *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Gamal Suwantoro. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta. hal.19
- Ivancevich, John M. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi ke-10. New York: McGraw-Hill.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Lasswell, Harold D. 2007. Dalam Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Liliweri, Alo. 2013. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Liliweri, Alo. 2015. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Masduki. 2004. *Menjadi Penyiar Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Populer LKis.
- Meyers, Koen. 2009. *Panduan Dasar Pelaksanaan Ekowisata*. Jakarta: Unesco Office
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. 2014. *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. 2017. *Metodologi pelualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2014. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pace, R. Wayne, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnett. Dalam Effendy, 2002. *Teknik Komunikasi Efektif*.
- Pitana, I Gde & Gayatri, Putu G. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## © Skripsi

- Astuti, Dian. 2021. *Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata Desa Doro O'o dalam Pembangunan Wisata Nisa Lampa Dana* (Skripsi). Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Mataram.
- Almayani, Putri. 2020. *Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Meningkatkan Pengunjung Wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar* (Skripsi). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Anwar, Masvita. (2024). *Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Makassar dalam Mensosialisasikan Lorong Wisata* (Skripsi). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hamid, Q. D. 2023. *Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata di Desa Wisata Sembalun* (Skripsi). IAIN Surakarta.
- Nulyani, Nadira. 2022. *Strategi Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Surabaya Dalam Mempromosikan Wisata Menage Rambang di Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur* (Skripsi). Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Mataram.
- Siswanto, Bambang. 2024. *Strategi Komunikasi Pemerintahan Kecamatan Tanjung Medan Rokan Hilir Dalam Mengembangkan Wisata Danau Napangga* (Skripsi). Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## Internet

- Wikipedia. 2023. Kelompok Sadar Wisata. Diakses dari Wikipedia bahasa Indonesia.

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN****Lampiran 1****DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

Nama : Dendra Noprika

Usia : 34 Tahun

Jabatan : Ketua Pokdarwis

**A. Menetapkan komunikator**

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh pokdarwis dalam meningkatkan jumlah pengunjung wisata desa sungai kelelawar?
2. Setelah melakukan strategi tersebut, bagaimana angka pengunjung di wisata desa sungai kelelawar?
3. Bagaimana pokdarwis menetapkan komunikator yang tepat dalam memberikan informasi mengenai program untuk meningkatkan jumlah pengunjung pada wisata desa sungai kelelawar?
4. Apakah pokdarwis melakukan kerja sama dengan lembaga lain dalam meningkatkan jumlah pengunjung pada wisata desa sungai kelelawar?

**B. Menetapkan Target**

1. Siapa saja yang menjadi sasaran pokdarwis dalam meningkatkan jumlah pengunjung wisata desa sungai kelelawar?

**C. Menyusun pesan**

1. Bagaimana strategi pokdarwis dalam menyusun pesan?
2. Apa tujuan pokdarwis dalam menyampaikan pesan-pesan tersebut?
3. Apakah masyarakat memahami/ mengerti dan bisa menerima pesan yang telah dibuat?
4. Apa bentuk dari pesan yang telah dibuat?

**D. Memilih media dan saluran komunikasi**

1. Apakah Pokdarwis menggunakan media dalam memberikan informasi tentang wisata desa sungai kelawar?
2. Media apa saja yang digunakan pokdarwis dalam memberikan informasi kepada masyarakat?
3. Bagaimana cara menentukan atau memilih media dalam memberikan informasi pada masayrakat
4. Melalui media tersebut apakah masyarakat mengetahui wisata desa sungai kelawar?



© **Lampiran 2**

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

Nama : Sultini

Usia : 31 Tahun

Jabatan : Wakil Ketua Pokdarwis

**E. Menetapkan komunikator**

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh pokdarwis dalam meningkatkan jumlah pengunjung wisata desa sungai kelelawar?
2. Setelah melakukan strategi tersebut, bagaimana angka pengunjung di wisata desa sungai kelelawar?
3. Bagaimana pokdarwis menetapkan komunikator yang tepat dalam memberikan informasi mengenai program untuk meningkatkan jumlah pengunjung pada wisata desa sungai kelelawar?
4. Apakah pokdarwis melakukan kerja sama dengan lembaga lain dalam meningkatkan jumlah pengunjung pada wisata desa sungai kelelawar?

**F. Menetapkan Target**

1. Siapa saja yang menjadi sasaran pokdarwis dalam meningkatkan jumlah pengunjung wisata desa sungai kelelawar?

**G. Menyusun pesan**

1. Bagaimana strategi pokdarwis dalam menyusun pesan?
2. Apa tujuan pokdarwis dalam menyampaikan pesan-pesan tersebut?
3. Apakah masyarakat memahami/ mengerti dan bisa menerima pesan yang telah dibuat?
4. Apa bentuk dari pesan yang telah dibuat?

**H. Memilih media dan saluran komunikasi**

1. Apakah Pokdarwis menggunakan media dalam memberikan informasi tentang wisata desa sungai kelawar?
2. Media apa saja yang digunakan pokdarwis dalam memberikan informasi kepada masyarakat?
3. Bagaimana cara menentukan atau memilih media dalam memberikan informasi pada masyarakat
4. Melalui media tersebut apakah masyarakat mengetahui wisata desa sungai kelawar?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 3**

Nama : Ardianto  
Usia : 45 Tahun  
Jabatan : Pj Kepala Desa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Bagaimana Bapak/Ibu menjelaskan potensi wisata Sungai Kelelawar dari sudut pandang pemerintah desa dan dari kapan wisata ini mulai berkembang?
- Bagaimana mekanisme koordinasi antara pemerintah desa dan Pokdarwis dalam pengelolaan wisata?
- Apakah pemerintah desa melihat adanya strategi komunikasi khusus yang dilakukan Pokdarwis (misalnya melalui media sosial, event lokal, kerja sama dengan komunitas, dsb.)?
4. Apa bentuk dukungan pemerintah desa terhadap sarana-prasarana yang menunjang strategi komunikasi Pokdarwis?
5. Dari perspektif pemerintah desa, apakah jumlah pengunjung wisata Sungai Kelelawar meningkat dalam beberapa tahun terakhir?
6. Harapan pemerintah desa terhadap perkembangan wisata Sungai Kelelawar ke depan.

**Lampiran 4****PEDOMAN WAWANCARA**

Nama : Wella  
Usia : 25 Tahun  
Jabatan : Pengunjung

1. Berapa kali anda mengunjungi wisata di desa sungai kelawar?  
Melalui saluran komunikasi apa anda pertama kali mengetahui tentang wisata desa sungai kelelawar?
3. Apakah yang menarik yang anda lihat dari wisata ini, dan bagaimana hal yang mempengaruhi keputusan anda untuk berkunjung?
4. Apakah menurut anda fasilitas di wisata desa sungai kelelawar bisa digunakan oleh pengunjung?
5. Bagaimana pengalaman anda selama berkunjung di wisata desa sungai kelelawar?
6. Apa saran dan pesan untuk pokdarwis agar wisata desa sungai kelelawar lebih menarik bagi pengunjung?



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DOKUMENTASI WAWANCARA**



**Wawancara Informen Dendara  
Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)  
(Sungai Kelelawar, 26 November 2025)**



**Wawancara Informen Sultini  
Wakil Ketua Pokdarwis  
(Sungai Kelelawar, 13 Desember 2025)**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara Informen Anto  
Pj Kepala Desa Sungai Kelelawar  
(Lubuk Ambacang, 28 November 2025)**



**Wawancara Informen Willa  
Pengunjung Wisata Desa Sungai Kelelawar  
(Sungai Kelelawar, 10 Desember 2025)**